

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang kesehatan saat ini diarahkan untuk menekan angka kematian yang disebabkan oleh berbagai penyakit yang jumlahnya semakin meningkat. Masalah umum yang dihadapi dalam bidang kesehatan adalah jumlah penduduk yang besar dengan angka pertumbuhan yang cukup tinggi dan penyebaran penduduk yang belum merata, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang masih rendah. Keadaan ini dapat menyebabkan lingkungan fisik dan biologis yang tidak memadai sehingga memungkinkan berkembang biaknya vektor penyakit (Menkes, 2010).

Vektor merupakan arthropoda yang dapat menularkan, memindahkan atau menjadi sumber penularan penyakit pada manusia. Vektor penyakit merupakan arthropoda yang berperan sebagai penular penyakit sehingga dikenal sebagai *arthropod borne diseases* atau sering juga disebut *sebagai vector borne diseases* yang merupakan penyakit yang penting dan seringkali bersifat endemis maupun epidemis dan menimbulkan bahaya bagi kesehatan sampai kematian (Permenkes No.374, 2010).

Pengendalian vektor merupakan kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi beresiko untuk terjadinya penularan penyakit di suatu wilayah atau menghindari

kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan penyakit yang dibawa oleh vektor dapat di cegah (Permenkes No.374,2010).

Kecoa (*Periplaneta americana*) merupakan serangga yang hidup di dalam rumah, restoran, hotel, rumah sakit, alat angkut, gudang, kantor, perpustakaan, dan lain-lain. Serangga ini sangat dekat hidupnya dengan manusia, menyukai bangunan yang hangat, lembab dan banyak terdapat makanan, hidupnya berkelompok, dapat terbang aktif pada malam hari seperti di dapur, tempat penyimpanan makanan, sampah, saluran-saluran air kotor. Umumnya menghindari cahaya, siang hari bersembunyi di tempat gelap dan sering bersembunyi di celah-celah. Serangga ini dikatakan pengganggu karena mereka biasa hidup di tempat kotor dan dalam keadaan tertentu mengeluarkan cairan yang berbau tidak sedap (Amelia, 2010).

Kecoa (*Periplaneta americana*) mempunyai peranan yang cukup penting dalam penularan penyakit, Peranan tersebut antara lain :

Sebagai vektor mekanik bagi beberapa mikro organisme patogen, Sebagai inang perantara bagi beberapa spesies cacing, Menyebabkan timbulnya reaksi-reaksi alergi seperti dermatitis gatal-gatal dan pembengkakan pada kelopak mata.

Serangga ini dapat memindahkan beberapa mikro organisme patogen antara lain, *Streptococcus*, *Salmonella* dan lain-lain, sehingga mereka berperan dalam penyebaran penyakit antara lain Disentri, Diare, Cholera, Virus Hepatitis A, Polio pada anak-anak (Wisikk, 2013).

Penularan penyakit dapat terjadi melalui organisme patogen sebagai bibit penyakit yang terdapat pada sampah atau sisa makanan, dimana organisme tersebut terbawa oleh kaki atau bagian tubuh lainnya dari kecoa, kemudian melalui organ tubuh kecoa, organisme sebagai bibit penyakit tersebut mengkontaminasi makanan.

Pemberantasan vektor kecoa dapat dilakukan dengan cara menggunakan insektisida atau tanpa menggunakan insektisida. Penggunaan insektisida yang berlebihan dan berulang-ulang dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan yaitu pencemaran lingkungan dan dapat membahayakan kesehatan masyarakat

Masyarakat banyak yang menggunakan insektisida sintesis sebagai penolak dan anti kecoa untuk pemberantasan vektor kecoa. Karena efek dari insektisida sintesis cepat terlihat. Tetapi penggunaan insektisida sintesis yang terus-menerus selain mengakibatkan keracunan pada manusia juga dapat menambah timbunan sampah yang dapat mencemari lingkungan. Untuk mengurangi efek samping terhadap bahan kimia maka perlu dikembangkan obat-obat penolak kecoa dari bahan yang terdapat di alam yang lebih aman untuk manusia dan lingkungan, serta sumbernya tersedia dalam jumlah yang besar. Pemanfaatan insektisida alami dalam pemberantasan vektor diharapkan mampu menurunkan kasus diare, *typhoid/typhus*, disentri, *cholera* dan virus hepatitis A. Selain itu karena terbuat dari bahan alami, maka diharapkan insektisida jenis ini akan lebih mudah terurai (*biodegradable*) di alam sehingga tidak mencemari lingkungan dan relatif aman bagi manusia (Atmadja, 2010).

Tanaman pepaya (*Carica papaya*) adalah salah satu contoh tanaman yang berpotensi sebagai insektisida alami yang aman bagi lingkungan. Namun saat ini pemanfaatannya belum dilakukan secara maksimal. Buah pepaya merupakan salah satu buah-buahan khas Indonesia yang dapat diolah sebagai makanan manisan (Sober, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fachraniah yaitu pestisida alami dari daun dan batang pepaya sebagai pengendalian serangga bahwa pestisida alami dari daun dan batang pepaya yang diperoleh dengan cara diblender dan di campurkan dengan bahan-bahan pendukung setelah itu dilakukan perendaman 2 hari kemudian di saring dan siap digunakan untuk pengamatan (Fachraniah, 2010).

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang : “Perbedaan Perasan Daun dan Batang Pepaya (*Carica papaya*) Sebagai Pengendalian Kecoa (*Periplaneta americana*)”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pada umumnya pemberantasan vektor kecoa hanya di lakukan dengan menggunakan bahan kimia. Sehingga dapat mengakibatkan pengguna terpapar dengan bahan kimia tersebut, yang mengakibatkan gangguan kesehatan.

2. Pemanfaatan daun dan batang pepaya di Gorontalo pada umumnya masih kurang, buahnya saja yang di manfaatkan sehingga daun dan batang pepaya hanya menjadi sampah di Gorontalo tanpa pemanfaatannya.
3. Di perlukan suatu upaya pengendalian kecoa yang sederhana dan bahan alami yang mudah di lakukan oleh masyarakat, yakni dengan memanfaatkan daun dan batang pepaya sebagai pengendalian kecoa agar lebih ramah lingkungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian, yaitu apakah ada perbedaan perasan daun dan batang pepaya (*Carica papaya*) terhadap pengendali kecoa (*Periplaneta americana*)?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan umum

Menganalisis perbedaan perasan daun dan batang pepaya (*Carica papaya*) terhadap pengendalian kecoa (*Periplaneta americana*).

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui Perbedaan perasan daun dan batang pepaya (*Carica papaya*) terhadap pengendalian kecoa (*Periplaneta americana*).
2. Menganalisis Perbedaan lama perasan daun dan batang pepaya (*Carica papaya*) terhadap pengendalian kecoa (*Periplaneta americana*).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini, yaitu daun dan batang pepaya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif insektisida nabati untuk pengendalian vector kecoa yang ramah lingkungan.

2. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya masyarakat yang berada di desa kotajin.